

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar atau acuan yang dijadikan sebagai data pendukung. Berikut ini akan dijelaskan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu Identifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Pontianak menggunakan Regresi Ordinal.

Hanafi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Regresi Logistik Ordinal dalam Identifikasi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sleman. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui profil kecelakaan lalu lintas, melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keparahan korban kecelakaan lalu lintas serta melihat besarnya peluang tingkat keparahan korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh di Kabupaten Sleman pada Tahun 2013.

Fitriah dkk (2012) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Surabaya dengan Pendekatan Bagging Regresi Logistik Ordinal. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keparahan korban kecelakaan lalu lintas di Surabaya pada Tahun 2011 dengan menggunakan Analisis Regresi Logistik Ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prediktor yang mempengaruhi keparahan korban kecelakaan antara lain adalah jenis kecelakaan, peran korban, kendaraan lawan dan usia korban.

Saragih (2013) yang berjudul Analisis Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Surabaya Tahun 2012, Analisis Statistik Log Linear dan Logistik. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keparahan korban kecelakaan lalu lintas, karakteristik

kecelakaan dan untuk mengetahui besar resiko kecelakaan. Variabel pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, pekerjaan, jenis tabrakan, peran pengemudi atau korban, waktu kecelakaan dan hari kecelakaan.

Rahayu (2015) yang berjudul Analisis Regresi Logistik Ordinal dalam Mengidentifikasi *Repose Interval* Berpengaruh Terhadap *Volcanic Explosive Index* (VEI) di Gunung Merapi, Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran umum erupsi yang pernah terjadi di Gunung Merapi setelah abad ke-16 sampai tahun 2014, melihat hubungan antara interval istirahat (*repose interval*) dengan *Volcanic Explosivity Index* (VEI) dan untuk mengetahui besarnya peluang gunung merapi erupsi pada tingkat VEI berdasarkan suatu nilai interval istirahat (*repose interval*).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian serupa mengenai kecelakaan lalu lintas. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel *independent* mengenai jenis kecelakaan lalu lintas yang terdiri atas jenis kecelakaan tunggal, ganda, tabrak manusia, tabrak lari dan beruntun. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda berdasarkan wilayah pengambilan data, yakni di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Data didapat dari Polda Kalimantan Barat untuk tahun 2014.